

STUDI LITERATUR PERILAKU INVESTOR MUSLIM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ANTARA SAHAM SYARIAH DAN KONVENSIONAL

Baihaqi Ammy¹, Andri Soemitra²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, baihaqiammy@umsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, andrisoemitra@uinsu.ac.id

Abstrak

Konteks dalam sebuah investasi di dunia pasar modal, Islam memfokuskan kehalalan sebuah instrumen, manfaat, dan juga kemaslahatan bagi ummat Islam. Perilaku seorang investor muslim dalam pasar modal, pada saat praktik dan pelaksanaannya tidak selalu menjadi sebuah alasan untuk memilih saham-saham yang telah memenuhi standar syariah dalam agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literatur yang telah ada dan menyajikan bentuk perilaku seorang investor muslim dalam memilih dan mengambil keputusan berupa investasi saham yang sudah syariah dibandingkan dengan saham yang masih bersifat konvensional. Pendekatan penulisan penelitian ini yaitu kualitatif analisis konten dengan jenis studi literatur. Penelitian ini menggunakan data sekunder seperti artikel, hasil penelitian, dan buku referensi. Hasil penelitian menemukan bahwasanya penelitian terkait tentang perilaku seorang investor muslim dalam pemilihan dan pengambilan sebuah keputusan investasi antara saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional mulai tahun 2020 hingga 2022 hanya ditemukan sebanyak 30 artikel. Indikator yang digunakan sebagai prinsip syariah untuk berinvestasi saham berdasarkan yaitu tidak terdapat unsur riba, tidak terdapat unsur gharar, tidak terdapat unsur maysir, terhindar dari unsur subhat, serta tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan dalam syariah Islam.

Kata Kunci : perilaku investor muslim, investasi saham syariah, saham konvensional

Abstract

In the context of an investment in the world of capital markets, Islam focuses on the halalness of an instrument, its benefits, and also the benefit of Muslims. The behaviour of a Muslim investor in the capital market, during practice and implementation, is not always a reason to choose stocks that meet sharia standards in Islam. This study aims to describe the existing literature and present the behaviour of a Muslim investor in choosing and making decisions in the form of Islamic stock investments compared to stocks that are still conventional. The approach to writing this research is qualitative content analysis with the type of literature study. This study uses secondary data such as articles, research results, and reference books. The results of the study found that research related to the behaviour of a Muslim investor in selecting and making an investment decision between Islamic stocks compared to conventional stocks from 2020 to 2022 only found 30 articles. The indicators used as sharia principles to investing in stocks are based on the absence of usury elements, no gharar elements, no maysir elements, avoiding subhat elements, and not containing elements that are forbidden in Islamic sharia.

Keywords : muslim investor behavior, sharia stock investment, conventional stock

Pendahuluan

Dengan bertumbuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sangat memuaskan serta diikuti juga dengan pertumbuhan pada pasar modal syariah di

Indonesia. Pasar modal syariah yang ada di Indonesia merupakan salah satu pasar modal terbaik yang ada di dunia, dikarenakan menjadi satu-satunya pasar modal yang menyatukan antara investasi saham syariah dengan investasi saham konvensional. Kehadiran akan pasar modal syariah guna terpenuhinya kebutuhan umat Islam untuk melakukan investasi di pasar modal. Berbagai produk yang terdapat dalam pasar modal antara lain adalah saham, reksadana, obligasi, *warrant*, serta produk lainnya. Dalam berbagai produk yang ada pada pasar modal di Indonesia, berdasarkan yang sudah syariah maupun yang non syariah, saham merupakan salah satu pilihan investasi yang sangat digandrungi oleh anak milenial pada saat ini.

Sejak penghujung tahun 2020 sampai dengan 17 Desember 2021, data yang didapatkan dari sumber PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dari total *Single Investor Identification* (SID) investor pasar modal Indonesia bertumbuh sebesar 89,58% yaitu menjadi 7,3 juta *Single Investor Identification* (SID). Total tersebut merupakan total SID yang terdaftar terdiri dari berupa investor saham, reksa dana, Surat Berharga Negara (SBN), surat utang, dan jenis efek lainnya yang ada dalam KSEI, dengan perincian yaitu sebesar 3,4 juta SID yang memiliki berupa aset saham, sebesar 6,7 juta SID memiliki aset berupa reksa dana, dan sebesar 607 ribu SID memiliki aset berupa Surat Berharga Negara (SBN). Akan tetapi, hanya sebesar 15% atau sekitar 1 juta SID yang aktif untuk bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada setiap bulannya. Dengan dilakukannya kegiatan pembekalan dengan contoh sekolah pasar modal (SPM), seminar tentang pasar modal, pembahasan tentang suatu emiten, dan lain sebagainya yang akan menambah ilmu serta wawasan bagi masyarakat Indonesia tentang apa itu saham serta juga akan menjadi sebuah daya tarik bagi masyarakat dalam melakukan investasi saham.

Fundamental perusahaan terkadang tidak sejalan dengan pergerakan harga saham perusahaan. Seringkali adanya laporan keuangan yang cukup baik justru berkebalikan dengan pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Fenomena perilaku seorang investor yang ingin memperoleh *profit* dalam jangka waktu yang relative pendek, kemudian banyak investor yang hanya mengikuti berupa saran dari

orang atau temannya yang dapat dijadikan dasar dalam mengambil sebuah putusan untuk investasi dalam saham walaupun saran itu belum mutlak benar dan juga bagus. Islam selalu menekankan kehalalan dalam sebuah instrument, manfaat, serta juga kemaslahatan dalam menjalankan sebuah investasi saham, akan tetapi berkaitan dengan perilaku seorang investor dalam pasar modal tidak 100% mendorong investor tersebut untuk memilih saham-saham yang sudah sesuai dengan syariah. Hal ini dikarekan banyak para investor saham yang ingin mendapatkan keuntungan dengan cepat tanpa melihat latar belakang perusahaan yang akan dibelinya. BEI sudah menyediakan pilihan untuk membedakan antara rekening investasi untuk yang konvensional dengan rekening investasi yang sudah syariah bagi investor muslim. Akan tetapi, masih banyak investor yang muslim memakai rekening investasi yang konvensional dalam berinvestasi saham. Hal tersebut pastinya tidak sesuai dengan yang diharapkan dari kewajiban untuk patuh dan taat sesuai dengan syariah Islam yang ada pada diri seorang investor yang beragama Islam.

Pembahasan terkait perilaku para investor muslim dalam memilih dan mengambil keputusan investasi antara saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional telah dikaji oleh sejumlah peneliti. Menurut (Ramadani, 2020), menemukan bahwasanya kualitas sebuah informasi tentang akuntansi, norma subjektifitas, dan juga sebuah risiko berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang. Prinsip pada syariah tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku seorang individu. Kemudian dalam sebuah risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku seorang individu. Kualitas dalam informasi tentang akuntansi, norma subjektifitas, dan juga prinsip syariah tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan sebuah keputusan berinvestasi dalam saham. Persepsi dalam mengontrol tingkah laku individu dan risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan sebuah keputusan investasi saham. Kualitas dalam informasi tentang akuntansi, norma subjektifitas, dan juga sebuah risiko tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan sebuah keputusan untuk berinvestasi dalam saham melalui tingkah laku seseorang. Prinsip dalam syariah

memiliki pengaruh kepada mengambil sebuah putusan untuk berinvestasi dalam saham dengan perilaku seseorang.

Sejauh berdasarkan hasil penelaahan yang telah peneliti lakukan, paper terdahulu masih berfokus pada materi yang berkaitan dengan perilaku investor yang muslim untuk memilih sebuah berinvestasi dalam saham hanya seputaran pada fundamental perusahaan saja. Namun sejauh penelusuran peneliti hingga saat ini, riset berbentuk studi literatur yang secara khusus membahas tentang paper terkait masih belum terlalu banyak ditemukan.

Penelitian review terkait implementasi perilaku seorang investor muslim dalam pemilihan dan juga pengambilan sebuah keputusan investasi dimana saham yang syariah dibandingkan oleh saham konvensional ini sangat urgen dilakukan karena sejumlah alasan. Pertama, secara akademis studi literatur perilaku seorang investor muslim dalam pemilihan dan pengambilan sebuah keputusan investasi antara saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional untuk menjadi panduan tren riset terkini terkait dengan perilaku seorang investor muslim dalam pemilihan investasi saham syariah. Kedua, secara praktis studi literatur ini dapat menjadi panduan praktis dan acuan bagi industri dalam kajian implementasi perilaku seorang investor muslim dalam pemilihan investasi saham syariah. Ketiga, masyarakat muslim memiliki kesempatan mengamalkan ajaran agama Islam secara optimal dengan memanfaatkan riset literatur ini. Keempat, secara internasional ekonomi dan keuangan Islam telah menjadi tren global yang membutuhkan kajian terhadap acuan yang seragam terkait pola implementasi perilaku seorang investor muslim dalam pemilihan investasi saham syariah.

Berdasarkan hal yang urgensi tersebut, maka peneliti selalu antusias untuk membahas tentang studi literatur dalam 3 tahun terakhir terkait perilaku seorang investor muslim dalam pemilihan dan pengambilan sebuah keputusan investasi antara saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional. Peneliti akan membahas review ini kedalam tiga sub bahasan. Pertama, apakah fundamental perusahaan yang baik akan mempengaruhi putusan dalam berinvestasi saham bagi seorang investor

yang beragama Islam. Kedua, apakah saham yang sudah syariah memiliki fundamental yang tidak baik akan tetap dibeli investor muslim. Ketiga, faktor apa saja yang akan mempengaruhi putusan berinvestasi dalam saham bagi seorang investor muslim.

Kerangka Teoritis

1. Perilaku Investor yang Muslim

Perilaku bagi seorang investor merupakan suatu tingkah laku yang dipilih oleh seorang investor sesuai dengan referensi, pemikiran, keahlian dalam memilih sebuah pilihan yang ada, keahlian dalam menerima informasi, dan juga keahlian dalam membuat sebuah perbaikan ataupun menilai ulang dari hasil analisa seorang investor. Perilaku investor tersebut sering dikatakan sebagai perilaku dalam manajemen sebuah keuangan. Tilson mengatakan bahwasanya perilaku dalam manajemen sebuah keuangan dilandaskan dalam sebuah psikologi bagaimana tindakan yang menyimpang serta emosional yang dapat berpengaruh bagi tindakan seorang investor. Rotter memiliki pandangan bahwasanya perilaku dalam manajemen sebuah keuangan dilandaskan oleh psikologis seorang yang taat pada kedua ilusi yang terjadi adalah aturan sederhana serta kecenderungan seseorang membuat sebuah penilaian (Waweru et al., 2008).

Perilaku seorang investor yang muslim belum bisa terlepas dalam sebuah pemikiran dalam ajaran agama Islam. Maka dari itu, pembahasan yang pertama pada penelitian ini dimulai dari membahas tentang perilaku seorang investor itu dalam padangan agama Islam yang biasanya dikenal dengan istilah *Homo Islamicus*. Maka hal tersebut, ekonomi dalam agama Islam hadir dalam berbagi sebuah pemahaman bahwasanyasanya manusia adalah *Homo Islamicus* yang berarti sebagai buatan dari Allah SWT yang mana manusia diamanahkan sebagai seorang pemimpin didunia ini dalam bertingklaku berdasarkan syariat agama Islam serta akan dimintakan pertanggung jawabannya pada akhirat nanti. Agama Islam dengan tegas menyatakan bahwasanyasanya seluruh manusia wajib taat serta patuh pada semua tindakan sesuai

dengan syariat agama Islam. Sebuah pemikiran dasar dari ekonomi dalam Islam menyatakan bahwasanya seorang manusia memiliki peranan yang begitu penting, maka dari itu kepentingan diri sendiri bagi perspektif ekonomi dalam Islam sangat menarik (Agussiswoyo, 2015).

Sejumlah ayat yang terdapat didalam Al-Quran untuk mengetahui kepentingan diri sendiri dalam sifat yang ada pada manusia yang fitrah. Ada beberapa ayat didalam Al-Qur'an antara lain adalah Surat Al-Jasiyah (45) ayat ke-15 sebagai berikut :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ

Terjemah Kementerian Agama :

15. “Barangsiapa mengerjakan kebajikan maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmu kamu dikembalikan”.

2. Pengambilan Keputusan dalam Investasi Saham

Dalam pengambilan sebuah keputusan berinvestasi dalam saham merupakan putusan untuk membeli sebuah saham perusahaan, menjual sebuah saham perusahaan, ataupun menunggu dan melihat dalam berinvestasi sebuah saham dengan menggunakan berbagai pemikiran ataupun hitungan yang sudah sesuai. Putusan untuk berinvestasi seluruhnya bergantung pada diri masing-masing yang bebas. Sebuah putusan dalam berinvestasi sebuah saham juga harus mempertimbangkan dengan serius dari segi tingkat keuntungan dan juga dari segi risiko tersebut. Alangkah lebih baik untuk mengambil putusan berlandaskan pada analisis sebelum digabungkan cara berupa diskusi ataupun *sharing* bagi pakar ataupun ahli tentang saham secara professional.

(Fahmi, 2011) Tandelin berpendapat bahwa dasar dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi adalah sebuah tingkat dalam pengembalian keuntungan, risiko, serta jangka waktu. Bagi seorang investor yang memiliki pemikiran

fundamental dengan contoh Bapak Warren Buffet, investasi dengan jangka waktu relatif singkat memiliki sifat spekulatif yaitu sebuah investasi yang salah dikarenakan akan menurunkan tingkat pengembalian keuntungan seorang investor dikarenakan ada sebuah biaya dalam transaksi akan ditanggung oleh seorang investor dan juga pemikiran negatif dari sebuah psikologis akan diterima oleh seorang investor dikarenakan ada rasa cemas dalam diri serta rasa takut apabila harga saham mengalami kenaikan ataupun penurunan. Hal tersebut akan membuat perubahan putusan bagi seorang investor karena ada sifat spekulatif dimana hanya sebuah isu belaka dan juga jadi terkesan hanya seperti mengikuti investor lainnya. Tingkah laku investor yang begini biasanya akan menjadikan pasar terdapat penurunan yang drastis tanpa ada analisa yang memang benar dalam melakukan pemilihan saham perusahaan.

3. Prinsip Syariah dalam Mengambil Keputusan untuk Berinvestasi dalam Saham

Prinsip dalam agama Islam merupakan sebuah aturan dari Allah yang peruntukkan bagi ummat Islam, terkait masalah tentang muamalah yang berhubungan antara makhluk ciptaan dari Allah SWT ataupun hubungan antara sesama manusia. Berdasarkan pemikiran Zainal, ruang lingkup dalam syariah adalah kepatuhan dalam syariah. Kepatuhan dalam syariah merupakan sebuah cara memenuhi suatu kewajiban pada semua prinsip yang syariah dalam Islam memiliki sebuah bentuk karakter, sebuah integritas, serta juga sebuah kualitas pada lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian (Karim, 2017) ada beberapa indikator dalam prinsip syariah untuk melakukan investasi yang mencakup yaitu tidak mengandung unsur riba didalamnya, tidak ada unsur gharar, tidak ada unsur maysir, terhindar dari unsur subhat, serta terhindar dari unsur yang diharamkan dalam agama Islam.

Dalam buku tulisan dari Umar Chapra dengan judul *The Future of Economic*, menjelaskan bahwasanya peranan dalam agama Islam dalam pengajaran tentang sifat yang dapat diukur dan juga yang tidak dapat diukur, kebutuhan dalam psikologis,

harta, serta cara untuk memuaskan akan berpengaruh terhadap pribadi seseorang berupa tingkah laku dalam hidup, referensi, serta perbuatan seseorang ataupun sekitar menjadikan terciptanya sebuah rasa yang seimbang secara material ataupun spiritual, meningkatkan rasa sosial antara sesama manusia, dan juga sebuah standar tingkah laku manusia. Kebiasaan investor yang beragama Islam, rasa sejahtera dan kebahagiaan tidak menjadikan dasar pada individunya akan tetapi pada ruang lingkup sosial. Pemikiran tentang ekonomi dalam Islam dalam menggambarkan suatu perspektif dari tingkahlaku yang menjadikan kebahagiaan pada 2 tempat yaitu kebahagiaan di dunia serta kebahagiaan di akhirat. Maka dari itu bahwasanya perilaku seorang investor yang beragama Islam bukan sebagai *Homo Economicus* melainkan sebagai *Homo Islamicus* yaitu pada tercapainya sebuah *Falah*. Seorang yang sudah menjadi investor beragama Islam pada saat berinvestasi dalam saham, tidak selalu berfokus pada *profit* serta memaksimalkan hasil akhirnya, akan tetapi didasarkan dalam niat ataupun perkembangan yang sudah sesuai berdasarkan prinsip syariah dalam agama Islam.

Metode Penelitian

Penelitian dalam penulisan ini menggunakan metode berupa penelitian kualitatif analisa konten (*conten analysis*) paper dari database *Google Scholar*. Jenis paper ini yaitu studi literatur dengan mengumpulkan data sekunder yakni artikel, hasil penelitian, dan buku referensi yang terbit selama 3 tahun terakhir. Paper yang dipilih dalam review ini berasal dari pencarian pada database *Google Scholar* dengan kata kunci "INVESTOR MUSLIM" AND "SAHAM SYARIAH" AND "SAHAM KONVENSIONAL" AND "BURSA EFEK INDONESIA" OR "JAKARTA ISLAMIC INDEX" dengan jangka waktu 2020 s.d. 2022. Proses pencarian menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Pada tahap pertama penulis melakukan pencarian paper di database google scholar dengan kata kunci "INVESTOR MUSLIM" AND "SAHAM SYARIAH" AND "SAHAM KONVENSIONAL" AND "BURSA EFEK INDONESIA" OR "JAKARTA

ISLAMIC INDEX" ditemukan 72 paper yang sesuai dengan kata kunci pencarian. Setelah melalui proses pembacaan judul, abstrak, dan kata kunci paper yang masih relevan berjumlah 30 paper. Selanjutnya pada tahap akhir, penulis memperoleh 30 *paper* yang direview pada riset ini.

Hasil Dan Pembahasan

1. Deskripsi Artikel dengan Tema

Penelusuran artikel dalam 3 tahun terakhir yang telah dilakukan penulis pada *database Google Scholar* dan telah ditelusuri secara mendalam maka terdapat 30 *paper* yang secara relevan terkait dengan perilaku seorang investor muslim dalam memilih dan mengambil sebuah keputusan investasi antara saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional. Keseluruhan artikel tersebut dipublikasi mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Lebih lengkap dijelaskan pada gambar berikut

2. Hasil Pencarian Paper Berdasarkan Kata Kunci :

Tabel 1 : Paper Berdasarkan Kata Kunci

NO	AUTHOR	JUDUL
1.	(Abdallah, 2020)	“Pasar Modal Syariah (Konsep dan Produk)”
2.	(Alam et al., 2021)	“Keputusan Investasi Saham Syariah”
3.	(Ayu et al., 2021)	“Analisis Perbedaan Risk Dan Return Saham Syariah Dengan Saham Konvensional (Studi Kasus Pada Indeks Saham JII Dengan Indeks Saham LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”
4.	(Cahyani & Fajar, 2020)	“Analisis Perbandingan Return Dan Risk Pada Saham Syariah Dan Saham Konvensional”
5.	(FIRDAN, 2021)	“Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Syariah”
6.	(Halim, 2020)	“Analisa Makroekonomi Dan Iklim Investasi Terhadap Pasar Modal Syariah Di Indonesia”
7.	(HANA, 2022)	“Analisis Perbandingan Resiko Investasi Indeks Saham Syariah Indonesia Dan Indeks Saham Konvensional Pada Perusahaan Go Publik

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020”		
8.	(Hidayati, 2022)	“Pandemi Covid 19 dan Investasi; Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia”
9.	(Irtton et al., 2021)	“Investor Behavior In Islamic Capital Markets: Study On Muslim Students”
10.	(Kaimuddin, 2021)	“Analisis Resiko dan Keuntungan Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia (Studi Pada Indeks LQ45 Periode Investasi (Januari 2017–Desember 2019)”
11.	(La Pade, 2020)	“Kinerja Portofolio Saham Syariah dan Faktor yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah di Indonesia”
12.	(LAILI, 2022)	“Pengaruh Pengetahuan Tentang Saham Syari’ah Terhadap Motivasi Berinvestasi Di Pasar Modal Syari’ah (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)”
13.	(Lamsari, 2022)	“Analisis Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risk, Dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah Dan Saham Non Syariah (Studi Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Dan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018- 2019)”
14.	(Lathifah et al., 2021)	“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia”
15.	(Lestari & Erdiana, 2021)	Analisis Perbedaan Risk dan Return antara Saham Syariah dan Konvensional di Bursa Efek Indonesia
16.	(Linawati et al., 2021)	“Makro Ekonomi Dan Pasar Saham Syariah : Pendekatan Autoregressive Distributed Lag Macroeconomics And Islamic Stock Market : An Autoregressive Distributed Lag Approach”
17.	(Masril, 2020)	“Perilaku seorang investor muslim Banda Aceh”
18.	(Muin, Awaluddin, et al., 2020)	“Tinjauan Metode Screening Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia”
19.	(Muin, Mansyur, et al., 2020)	“Perbandingan Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investor Muda dalam Berinvestasi Konvensional atau Syariah di Kota Makassar”
20.	(Nur Wulan, 2020)	“Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah di Indonesia Tahun 2011-2020”
21.	(Prasetyo, 2020)	“Perbandingan Risiko Dan Jual Imbal Hasil (Return) Serta Pengukuran Kinerja Antara Instrumen Investasi Syariah Dengan Non Syariah Di Indonesia”
22.	(Putra, 2021)	Pengaruh Pengumuman Penerbitan Saham Syariah Terhadap Return Saham Bursa Efek Indonesia
23.	(Qizam, 2020)	“Analisis Tingkat Return dan Risiko Saham Berbasis Syariah Berdasarkan Portofolio Optimal Menggunakan Single Index Model (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII))”

24.	(Ramadani, 2020)	“Perilaku seorang investor muslim Dalam Pengambilan sebuah keputusan investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia”
25.	(Romadhon & Ardiansyah, 2022)	“Analisis Pasar Modal Syariah 5 Negara Asean di Era Pandemi COVID 19”
26.	(Shodik, 2021)	“Komparasi Analisis Return Dan Risiko Saham Syariah Dan Saham Non Syariah Di Masa Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19: Studi Pada Indeks Saham Jii Dengan Indeks Saham Lq 45 Tahun 2019 Dan 2020”
27.	(Sugiyanto, 2020)	“Determinasi Investor Ritel Dalam Memilih Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia”
28.	(Wijaya, 2022)	“Portofolio dan Investasi Syariah di Era Ekonomi Digital”
29.	(Yansi, 2020)	“Pemahaman Investor Galeri Investasi Syariah BEI Bengkulu Tentang Syariah Online Trading System (SOTS)”
30.	(YUSGIANTO, 2020)	“Upaya Menumbuhkan Minat Investasi Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Gis Iain Palopo)”

3. Deskriptif Kuantitatif

Tabel 2 : Paper Berdasarkan Tahun Terbit

Tahun	F	%
2020	14 Paper	46,67%
2021	10 Paper	33,33%
2022	6 Paper	20,00%
Total	30 Paper	100%

Tabel 3 : Paper Berdasarkan Jenis Publikasi

Jenis Publikasi	F	%
Buku	4 Paper	13,33%
Jurnal	11 Paper	36,67%
Proceeding	1 Paper	3,33%
Skripsi	10 Paper	33,33%
Tesis	2 Paper	6,67%
Disertasi	2 Paper	6,67%
Total	30 Paper	100%

Tabel 4 : Paper Berdasarkan Metodologi

Desain Riset/Metodologi	F	%
Kualitatif	0 Paper	0%
Kuantitatif	26 Paper	86,67%
Mixed	4 Paper	13,33%

Total	30 Paper	100%
--------------	-----------------	-------------

Tabel 5 : Paper Berdasarkan Tema Pembahasan

Tema	F	%
Return dan Risk Saham	10 Paper	33,33%
Portfolio Saham	3 Paper	10%
Makro Ekonomi dan Investasi	3 Paper	10%
Saham Syariah	14 Paper	46,67%
Total	30 Paper	100%

4. Deskriptif Kualitatif

a. Fundamental Perusahaan yang Baik dapat Mempengaruhi Keputusan Investor Muslim

Informasi laporan keuangan perusahaan yang baik merupakan suatu penyajian dalam sebuah informasi dari pelaporan keuangan perusahaan yang memiliki manfaat guna menaikkan wawasan, kepercayaan mengenai *profit* yang diharapkan seorang investor dapat tercapai pada kondisi yang tidak pasti dan juga dapat merubah sebuah putusan ataupun perilaku seorang investor. Informasi laporan keuangan perusahaan sebaiknya mudah untuk dimengerti oleh pembacanya dalam menentukan sebuah keputusan. Seorang investor juga harus bisa untuk mempertimbangkan semua keputusan yang akan diambil guna memilih saham mana yang akan dibeli dari berbagai sumber berita yang ada. Berita tentang laporan keuangan perusahaan yang baik juga dapat menaikkan kepercayaan seorang investor pada saat menentukan sebuah saham perusahaan, sehingga dapat menaikkan keyakinan serta rasa percaya diri investor untuk memilih sebuah saham perusahaan.

Berinvestasi dalam saham, terdapat 2 cara analisa bisa dipakai seorang investor adalah analisa fundamental serta analisa teknikal. Faktor yang ada didalam fundamental dan teknikal merupakan suatu gambaran dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam saham yang bisa digunakan pada masa sekarang maupun masa dikemudian hari (Azis et al., 2015).

Adapun perbedaan antara Analisa Fundamental dan Analisa Teknikal sebagai berikut :

Tabel 6 : Pembeda antara Analisa Fundamental dengan Analisa Teknikal

No	Pembeda	Analisis Fundamental	Analisis Teknikal
1	Penemu teori	Benjamin Graham	Charles Henry Dow
2	Penjelasan tentang teori	Cara yang digunakan berdasarkan faktor laporan keuangan sebuah perusahaan	Metode yang digunakan berdasarkan harga yang diperoleh dalam saham dimana dilihat dari riwayat Bergeraknya harga saham dalam jangka waktu tertentu
3	Pengistilahan	Fundamental, biasanya pendekatan melalui berita-berita laporan keuangan perusahaan	Chartist, pendekatan melalui chart ataupun sebuah trend grafik
4	Periode waktu investasi	Untuk jangka panjang	Untuk jangka pendek ataupun menengah
5	Berdasarkan waktu	Data yang diambil dalam kurun tahun yang lama, biasanya minimal 10 tahun terakhir	Data yang diambil hanya beberapa hari, minggu, atau bahkan hanya hitungan menit
6	Berdasarkan data	Dilihat berdasarkan laporan keuangan perusahaan	Dilihat berdasarkan perubahan harga sebuah saham yang ada di Bursa Efek
7	Berdasarkan metode	Menggunakan rasio keuangan untuk sebuah perusahaan	Menggunakan cara MACD, <i>Stochasticoscillator</i> , dan juga <i>Trendlines</i>
8	Berdasarkan lama investasi	Sebagai investasi dengan jangka waktu yang lama	Sebagai perdagangan dalam jangka waktu pendek
9	Berdasarkan <i>Principle</i>	Untuk mengetahui suatu harga sedang <i>overvalued</i> (kemahalan) atau lagi <i>undervalued</i> (kemurahan)	Untuk mengetahui suatu harga sudah <i>overbought</i> (jenuh beli) ataupun sudah <i>oversold</i> (jenuh jual)

b. Saham Syariah dengan Fundamental Tidak Baik Akan Tetap Dibeli oleh Investor Muslim

Berdasarkan teori yang bernama “*theory of planned behavior*” dikemukakan dari Ajzen dengan asumsi bahwasanya tingkah laku seseorang akan selaras dengan sebuah perhitungan fikiran mengenai akan efek potensi terhadap kemampuan dalam diri seseorang serta bagaimana orang lain memiliki pandangan dalam tingkah lakunya. Untuk hal ini dalam pengilustrasian, apabila investor menyatakan bahwasanya memakai dengan cara menganalisa untuk memilih sebuah saham perusahaan didasari atas laporan keuangan yang menunjukkan bahwasanya saham tersebut kemungkinan bisa naik, maka investor itu akan mengambil putusan untuk berinvestasi dibanding dengan investor lainnya yang tidak berniat menggunakan laporan keuangan perusahaan. Namun pada kenyataannya, kualitas laporan keuangan perusahaan yang bagus belum tentu selalu menjadi sinyal yang baik didalam mengambil sebuah putusan dari seorang investor.

Pada sebuah penelitian terdapat hasilnya bahwasanya faktor psikologis bisa juga membuat tingkahlaku keuangan seorang investor dalam melaksanakan kegiatan transaksi jual beli saham pada bursa. Islam dengan tegas menjadikan kehalalan dalam memilih instrument dan manfaatnya serta kemaslahatan dalam berinvestasi saham, akan tetapi berhubungan dengan tingkah laku seorang investor didalam pasar modal, pada praktek dilapangan mengenai tentang keimanan seorang investor belum tentu mendorong seorang investor dalam membeli saham perusahaan yang sudah sesuai dengan syariah agama Islam. Sebagai seorang investor yang beragama Islam untuk investasi dalam saham tidak selalu berfokus pada *profit* dan memaksimalkan nilai akhir, akan tetapi juga dimulai menggunakan niat ataupun sebuah alurnya sudah memenuhi standar dalam syariah agama Islam.

c. Faktor yang Berpengaruh dalam Pengambilan Putusan Berinvestasi dalam Saham Bagi Investor Muslim

Peran hukum dalam Islam disebutkan bahwasanya yang mempengaruhi investor muslim dalam pemilihan saham dimana investor beragama Islam akan memilih saham perusahaan yang sudah terdaftar di *syariah compliant*. Daftar perusahaan yang sudah ada di *syariah compliant* dipilih untuk menjadi sebuah putusan dalam berinvestasi saham dikarenakan perusahaan itu dinilai terlepas dari unsur riba dan unsur judi, tidak menjual minuman beralkohol, tidak menjual mengandung unsur babi, dan tidak melakukan bisnis yang diharamkan didalam agama Islam.

Pengelompokkan saham didalam kelompok saham syariah dapat membantu dalam meningkatkan harga dari saham perusahaan dengan cara peningkatan hubungan antar pedagang didalam saham untuk kelompok beragama Islam. Kelompok investor yang beragama Islam akan memberhentikan pencarian saham *Initial Public Offering* (IPO) berdasarkan rasio 60%, apabila putusan ulama tidak mendapatkan izin kategori apakah saham itu menjadi saham syariah atau non syariah.

Bagi seorang investor yang beragama Islam, segala tindakan dan segala aktifitas ekonomi dirinya tentu berdasarkan tidak selalu memikirkan aspek rasionalitas, akan tetapi lebih mengedepankan moral spiritual agar bisa memfilter sesuatu hal diharamkan didalam berinvestasi saham. Prinsip didalam agama Islam merupakan perihal yang mendasar dan wajib untuk ditaati oleh investor yang beragama Islam yang berkaitan dengan mengambil sebuah putusan untuk berinvestasi dalam saham yaitu tidak terdapat usur riba didalamnya. Hal ini dikarenakan dalam agama Islam, seseorang diharamkan untuk menggunakan praktik riba.

Kesimpulan

Fundamental perusahaan yang baik dapat mempengaruhi putusan seorang investor muslim. Seorang investor juga harus bisa untuk mempertimbangkan semua putusan yang akan diambil guna memilih saham mana yang akan dibeli dari berbagai

sumber berita yang ada. Berita tentang laporan keuangan perusahaan bagus juga dapat menaikkan kepercayaan seorang investor pada saat menentukan sebuah saham perusahaan, sehingga dapat menaikkan keyakinan serta rasa percaya diri investor untuk memilih sebuah saham perusahaan. Sebagai seorang investor yang beragama Islam untuk investasi dalam saham tidak selalu berfokus pada *profit* dan memaksimalkan nilai akhir, akan tetapi juga dimulai menggunakan niat ataupun sebuah alurnya sudah memenuhi standar dalam syariah agama Islam. Bagi seorang investor yang beragama Islam, segala tindakan dan segala aktifitas ekonomi dirinya tentu berdasarkan tidak selalu memikirkan aspek rasionalitas, akan tetapi lebih mengedepankan moral spiritual agar bisa memfilter sesuatu hal diharamkan didalam berinvestasi saham. Prinsip didalam agama Islam merupakan perihal yang mendasar dan wajib untuk ditaati oleh investor yang beragama Islam yang berkaitan dengan mengambil sebuah putusan untuk berinvestasi dalam saham yaitu tidak terdapat usur riba didalamnya. Hal ini dikarenakan dalam agama Islam, seseorang diharamkan untuk menggunakan praktik riba. Investor muslim akan menggunakan sebuah analisa yang dipakai dalam memilih saham perusahaan yang didasari pada laporan keuangan yang menunjukkan bahwasanya saham itu bisa naik. Bagi seorang investor yang beragama Islam, segala tindakan dan segala aktifitas ekonomi dirinya tentu berdasarkan tidak selalu memikirkan aspek rasionalitas, akan tetapi lebih mengedepankan moral spiritual agar bisa memfilter sesuatu hal diharamkan didalam berinvestasi saham. Islam dengan tegas menjadikan kehalalan dalam memilih instrument dan manfaatnya serta kemaslahatan dalam berinvestasi saham, akan tetapi berhubungan dengan tingkah laku seorang investor didalam pasar modal, pada praktek dilapangan mengenai tentang keimanan seorang investor belum tentu mendorong seorang investor dalam membeli saham perusahaan yang sudah sesuai dengan syariah agama Islam. Sebagai seorang investor yang beragama Islam untuk investasi dalam saham tidak selalu berfokus pada *profit* dan memaksimalkan nilai akhir, akan tetapi juga dimulai menggunakan niat ataupun sebuah alurnya sudah memenuhi standar dalam syariah agama Islam.

Daftar Pustaka

- Abdallah, I. (2020). *Pasar Modal Syariah (Konsep dan Produk)*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=csAXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=minat+investasi+%22pasar+modal+syariah%22+indonesia&ots=ge2Gf4rRGZ&sig=3VFp1Cj4WomUPoLaRREan1JNbgM>
- Agussiswoyo. (2015). *Inilah 3 tingkatan self interest homo islamicus dalam ekonomi islam*. <http://agussiswoyo.com/ekonomi-islam/inilah-3-tingkatan-self-interest-homo-islamicus-dalam-ekonomi-islam/#:~:text=Istilah+nafs+dalam+Al-Quran,al-nafs+al-muthmainnah>.
- Agustin, P., & Mawardi, I. (2014). Perilaku seorang investor muslim dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan ...*
<https://www.e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/550>
- Alam, S. E. S., CWM, M. S. C., & Abidin, S. E. Z. (2021). *Keputusan Investasi Saham Syariah*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WOA7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22anomali+pasar%22+or+anomali+or+abnomal+and+return+and+%22saham+syariah%22&ots=SOIW_KlJui&sig=GWZ-Flw4vjvkxXLLsjvrXARPntg
- Ayu, P. S., Rika, D., & Naila, H. (2021). ... *SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL (Studi Kasus Pada Indeks Saham JII Dengan Indeks Saham LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. <http://repo.bunghatta.ac.id/2353/>
- Azis, S. E. M., Mintarti, S., & Nadir, S. E. M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=QUn_CAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=musdalifah+azis+dkk+manajemen+investasi+fundamental+teknikal+perilaku+investor+dan+return+saham&ots=bwBObCEbBr&sig=OqGOJzm1yfRqk0aYn6Abtol_25M

- Cahyani, R., & Fajar, M. A. (2020). Analisis Perbandingan Return Dan Risk Pada Saham Syariah Dan Saham Konvensional. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 204–217. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.146>
- Fahmi, Y. L. H. I. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. career.itbwigalumajang.ac.id. https://career.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1704&keywords=
- FIRDAN, F. C. (2021). *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Syariah*. eprints.umm.ac.id. <https://eprints.umm.ac.id/78900/>
- Halim, A. R. (2020). Analisa Makroekonomi Dan Iklim Investasi Terhadap Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 1–274. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51312>
- HANA, H. (2022). *ANALISIS PERBANDINGAN RESIKO INVESTASI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA DAN INDEKS SAHAM KONVENSIONAL PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK ...* repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/17813/>
- Hidayati, A. (2022). Pandemi Covid 19 dan Investasi; Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*. <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/perbankan/article/view/2526>
- Hoetoro, A. (2017). *Ekonomi Islam: perspektif historis dan metodologis*. Empatdua.
- Irton, I., Khairawati, S., & Murtadlo, M. B. (2021). Investor Behavior In Islamic Capital Markets: Study On Muslim Students. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 18(3), 45–60. <https://doi.org/10.29313/performa.v18i3.7986>
- Kaimuddin, R. (2021). *Analisis Resiko dan Keuntungan Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia (Studi Pada Indeks LQ45 Periode Investasi (Januari 2017–Desember 2019)*. repository.iainambon.ac.id. <http://repository.iainambon.ac.id/id/eprint/1891>
- Karim, A. A. (2017). *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Ed 5*.

repo.iainbatusangkar.ac.id.

<https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9314>

La Pade, A. (2020). Kinerja Portofolio Saham Syariah dan Faktor yang Memengaruhi Kinerja Saham Syariah di Indonesia. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v5i1.1884>

LAILI, F. H. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG SAHAM SYARI'AH TERHADAP MOTIVASI BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARI'AH (Studi pada Mahasiswa yang* repository.radenintan.ac.id.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/18018>

Lamsari, Z. (2022). ... *DAN KOEFISIEN VARIASI PADA SAHAM SYARIAH DAN SAHAM NON SYARIAH (Studi Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018* repository.radenintan.ac.id.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17423>

Lathifah, H. M., Febrianti, D. S., Utami, A. P., Ulhaq, A. A., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 223.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>

Lestari, L., & Erdiana, A. (2021). Analisis Perbedaan Risk dan Return antara Saham Syariah dan Konvensional di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(2), 227.
<https://doi.org/10.30588/jmp.v10i2.727>

Linawati, Y., Andiansyah, F., & Wibowo, M. G. (2021). Makro ekonomi dan pasar saham syariah : pendekatan autoregressive distributed lag Macroeconomics and Islamic stock market : an autoregressive distributed lag approach. In *INOVASI* (Vol. 17, Issue 3, pp. 527–538). journal.feb.unmul.ac.id.
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/download/10035/138>

5

Masril, M. A. (2020). Perilaku seorang investor muslim Banda Aceh. In *Books.Google.Com*. books.google.com.

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bm9OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=analisis+reksadana+syariah+pada+aplikasi+bibit&ots=CHpQdmwnnU&sig=jZyZlO_-CLhbRz77SiXqY5NY56I

- Muin, R., Awaluddin, M., & Islah, I. (2020). Tinjauan Metode Screening Saham Syariah Pada Bursa Efek Indonesia. In *Laa Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 7, Issue 1). repository.uin-alauddin.ac.id. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v7i1.13496>
- Muin, R., Mansyur, A., Awaluddin, M., & Rahman, M. A. (2020). Perbandingan Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investor Muda dalam Berinvestasi Konvensional atau Syariah di Kota Makassar. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 20(1), 51–62. <https://doi.org/10.25105/mrbm.v20i1.6215>
- Nur Wulan, A. (2020). Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Syariah di Indonesia Tahun 2011-2020. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 4(2), 59. <https://doi.org/10.35448/jiec.v4i2.9844>
- Prasetyo, Y. (2020). *Perbandingan risiko dan jual imbal hasil (return) serta pengukuran kinerja antara instrumen investasi syariah dengan non syariah DI INDONESIA*. digilib.uinsgd.ac.id. <http://digilib.uinsgd.ac.id/33913/>
- Putra, B. G. A. (2021). PENGARUH PENGUMUMAN PENERBITAN SAHAM SYARIAH TERHADAP RETURN SAHAM BURSA EFEK INDONESIA. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/accounthink/article/view/4655>
- Qizam, I. (2020). Analisis Tingkat Return dan Risiko Saham Berbasis Syariah Berdasarkan Portofolio Optimal Menggunakan Single Index Model (Studi pada Jakarta Islamic Index (JII)). In *Prosiding SEHATI (Seminar Nasional Humaniora ... (Issue x)*. repository.uinjkt.ac.id. <http://proceeding.uim.ac.id/index.php/sehati/article/view/601>
- Ramadani, P. (2020). Perilaku seorang investor muslim Dalam Pengambilan sebuah keputusan investasi Saham Di Bursa Efek Indonesia. In *Tesis, UIN Sumatera*

- Utara (pp. 1–129). <http://repository.uinsu.ac.id/9589/>
- Romadhon, M. R., & Ardiansyah, M. (2022). Analisis Pasar Modal Syariah 5 Negara Asean di Era Pandemi COVID 19. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan* <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/e-JEBAUJ/article/view/30412>
- Rudnyckyj, D. (2011). Homo economicus and homo islamicus, revisited: Islamic finance and the limits of economic reason. In *8th International Conference on Islamic Economics and* [iefpedia.com. http://www.iefpedia.com/english/wp-content/uploads/2011/12/Daromir-Rudnyckyj.pdf](http://www.iefpedia.com/english/wp-content/uploads/2011/12/Daromir-Rudnyckyj.pdf)
- Shodik, A. S. (2021). *Komparasi analisis return dan risiko saham syariah dan saham non syariah di masa sebelum dan saat pandemi covid 19: Studi pada Indeks Saham JII dengan Indeks ...* (Vol. 19). etheses.uin-malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/30151>
- Sugiyanto. (2020). Determinasi Investor Ritel Dalam Memilih Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 1–228. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54113>
- Sutedi, A. (2014). *Pasar modal syariah: sarana investasi keuangan berdasarkan prinsip syariah.* career.itbwigalumajang.ac.id. https://career.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2044&keywords=
- Waweru, N. M., Munyoki, E., & ... (2008). The effects of behavioural factors in investment decision-making: a survey of institutional investors operating at the Nairobi Stock Exchange. *International Journal of* <https://doi.org/10.1504/IJBEM.2008.019243>
- Wijaya, T. (2022). *Portofolio dan Investasi Syariah di Era Ekonomi Digital.* books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OTBaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA11&dq=%22investor+muslim%22+%22saham+syariah%22+%22saham+konvensional%22+%22bursa+efek+indonesia%22%7C%22jakarta+islamic+index%22&ots=PgcXcMA0o0&sig=zzCTnQsaqRz8bCBxhvUjM2yYU2U>

- Yansi, P. (2020). Pemahaman Investor Galeri Investasi Syariah BEI Bengkulu Tentang Syariah Online Trading System (SOTS). In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis islam* (Vol. 4). repository.iainbengkulu.ac.id.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4370/>
- YUSGIANTO, Y. (2020). *Upaya Menumbuhkan Minat Investasi Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Gis Iain Palopo)*. repository.iainpalopo.ac.id.
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3236/1/YUSGIONO.pdf>